PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP DUNIA KEWIRAUSAHAAN SAAT INI

Wilantika Ramadhani

Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

A. Pengertian Kewirausahan

Kewirausahaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang yang memberikan tantangan dalam perilaku dan kemampuannya dalam mengambil resiko yang tinggi untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai. Banyaknya pendapat mengenai kewirausahaan adalah resiko yang besar yang harus di tanggung oleh seorang wirausaha dalam usahanya.

Asas pokok kewirausahaan yang harus di miliki seorang mahasiswa yang ingin menjadi seorang wirausaha:¹

- 1. Mampu dan berani membuat keputusan dan mengambil resiko
- 2. Tekun, teliti dan produktif
- 3. Kreatif dan inovatif
- 4. Kebersamaan dan etika bisnis
- 5. Kemauan yang kuat untuk berkaya dengan semangat mandiri

 $^{1\,\}mathrm{F.}$ Dalimunthe Ritha. http://manajemen-rithana7.pdf . $Program\ Pengembangan\ Budaya\ Kewirausahaan$. Sabtu. 11 Maret 2017. Pukul 11.00 Wib. Hal. 2

Kewirausahan dikenal sebagai suatu proses penciptaan nilai dengan mengunakan berbagai sumber daya untuk mengeksploitasi peluang. Proses ini dibagi dalam beberapa tahapan khusus, yakni :²

- 1. Pengidentifikasian peluang
- 2. Pengembangan (konsep) bisnis baru
- 3. Evaluasi dan pengumpulan sumber daya yang diperlukan
- 4. Implementasi konsep
- 5. Pemanfaatan serta penuaian hasil dari bisnis yang dijalankan

B. Faktor Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebagai Wirausaha

Dalam lingkungan yang terlihat di sekitar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) tentang persepsi Mahasiswa dalam dunia wirausaha yang dilakukan mereka ada beberapa faktor yaitu :

1. Penghasilan

Mahasiswa yang dari pedesaan merantau kekota Medan ini untuk mengikuti pendidikan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) guna menimbang ilmu. Hidup di kota besar seperti di Medan ini membutuhkan biaya hidup yang sangat besar, untuk mengurangi beban orang tua yang ada di kampung halaman seorang mahasiswa harus mandiri dalam hidupnya. Untuk itu sebahagian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) berani mengambil resiko dalam dunia usaha kecil-kecilan guna mendapat pengahasilan sedikit setiap harinya untuk dapat membantu masalah keuangannya. Namun karena adanya keberanian dalam dunia kewirausahan dengan modal sendiri dan resiko yang besar untuk berjualan kecil-kecilan keliling di sekitar kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) harus siap menanggung resiko gagal karena banyaknya persaingan. Agar mendapat hasil yang di harapkan seorang mahasiswa juga harus berinovatif dan kreatif dalam dunia wirausaha.

Mahasiswa harus berfikir matang dan memiliki planning yang mantap dalam usahanya seperti "Produk apa yang akan di jual? Berapa modal yang di butuhkan?

Berapa keuntungan yang akan di hasilkan jika produk itu habis terjual? Resiko apa yang akan di hadapi dalam menjual produk itu? Produk seperti apa yang akan di inovasi dan kreatifikasikan agar produk ini lain dari yang lain?" Dan sebagainya dalam membuat *planning*. Seorang mahasiswa harus memiliki pemikiran yang mendalam tentang dunia wirausaha agar mencegahnya resiko yang besar dalam gagal berwirausaha. Namun semua itu kembali pada takdir atau nasibnya seseorang dalam menjalankan usahanya. Apakah nasibnya baik atau tidak. Tapi setidaknya dapat berusaha dengan tekun dan dengan planning yang mantap.

2. Hobi dan Cita-cita menjadi seorang Pengusaha

Jika di dalam diri seseorang sudah memiliki cita-cita dan hobi yang merupakan kegemaranya maka tidak ada salahnya memiliki hobi dan cita-cita sebagai seorang pengusaha. Untuk melakukan sesuatu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, semuanya butuk sebuah perjuangan. Maka dari itu dimulai dari sekarang sebagai mahasiswa yang ingin menjadi pengusaha tidak salah untuk membuka usaha kecil-kecilan guna memberikan pengalaman dalam dunia kewirausahan.

Belajar mulai dari yang mendasar untuk mendapatakan keinginan dan terwujudnya cita-cita itu maka seorang mahasiswa memiliki keberanian dan kemantapan dalam berfikir untuk masa depannya. Dimulai dari berjualan keliling kampus hingga berharap menjadi Pengusaha yang sukses suatu saat nanti di masa yang akan datang.

Dengan modal sendiri dan berani untuk resiko yang besar akan dilewatinya dan diterimanya dengan senang hati karena kesukaannya dalam dunia kewirausahaan. Selain dari Hobi positif seorang mahasiswa bukan hanya mendapatkan keinginannya saja namun juga mendapatkan penghasilan untuk diri sendiri. Membuka peluang bisnis sendiri di usia yang sangat muda.

3. Tugas Kuliah

Adanya tugas kuliah dari mata kuliah kewirausahaan yang harus mampu mengimplemtasikan kewirausahaan langsung dalam lapangan. Bukan hanya saja sebagai materi yang dikaji namun juga mampu berperan di lapangan dalam menerapkan kewirausahaan. Di sini seorang mahasiswa di buat menjadi beberapa orang dalam pembentukan kelompok guna untuk menjadi tim dalam kewirausahaan.

Adanya modal, tujuan dan resiko apa pun yang akan di hadapi bersama-sama membuat seorang mahasiswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk mencapainya. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa sudah di modali berbagai teoriteori dan ilmu tentang kewirausahaan, oleh karena itu seorang mahasiswa harus dapat mengimplementasikan dalam lapangan. Membuktikan apakah mampu menjadi seorang yang berwirausaha yang membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dan selalu di pantau oleh Dosen Pembimbing yang menjadi seorang Dosen Pada mata kuliah Kewiausahaan tersebut. Maka dari itu selain memberikan pengalaman dalam berwirausaha juga mendapatkan nilai dari hasil usaha yang dilaksanakan dalam sebuah Tim Kewirausahaan guna memenuhi nilai mata kuliah Kewirausahaan.

C. Perguruan Tinggi Sarana menciptakan SDM yang berkulitas dalam dunia wirausaha.

Sejak pertemuan APEC di seattle sudah ada kesepakatan bersama para anggotanya bahwa untuk membantu mempercepat pertumbuhan perekonomian di wilayah Asia dan Fasifik ini secara luas dan merta, perlu sekali ada kerja sama segitiga antara *Government-Business-Universities*. Salah satu sasarannya adalah kerjasama memajukan kewirausahaan.

Jadi dari sudut kebijakan public juga dari sudut tri-dhama perguruan tinggi masalah pebinaan kewirausahaan ini tidak ada persoalan apa-apa. Pemerintah RI sebenarnya sudah sejak lama mengambil prakarsa untuk merealisasikan kebijakannya.

Saat ini kebijakan itu lebih digencarkan lagi melalui Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan (PPBK) di Perguruan Tinggi yang telah memasuki tahun keempat, program ini terdiri dari enam kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Karya Alternatif Mahasiswa (KAM), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB).³

Dari yang terlihat di atas dapat di simpulkan dari Aspek Kewirausahaan dalam Perguruan Tinggi mampu memberikan peluang besar bagi generasi pemuda yang bukan hanya saja lulus dalam perguruan tinggi namun siap bersaing menjadi seorang pengusaha yang memberikan peluang bisnis sendiri dan mungkin dapat memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat.

Pemantapan menjadi pengusaha muda pada kalangan mahasiswa yang dilakukan pada usia yang sangat muda memberikan suatu dorongan untuk menjadi mahasiswa yang mandiri dan memiliki bakat dalam dunia usaha. Mampu bersaing dalam dunia usaha ke masa depan. Sedikitnya peluang kerja yang saat ini membuktikan bahwa persaingan untuk dunia pekerjaan sangatlah kecil. Maka dari itu membuka peluang bisnis sendiri yang siap menerima resiko dan persaingan dalam dunia wirausaha adalah salah satu meminimalkan pengangguran yang ada di Indonesia.

Mahasiswa Indonesia dibimbing untuk dapat menjadi Pengusaha muda yang akan memberikan peningkatan ekonomi Indonesia kemasa depan. Seorang mahasiswa bukan hanya saja sebagai konsumen yang dapat menikmati segala hal yang dibutuhkan namun juga harus mampu menjadi produsen yang mampu memberikan karya produk sendiri dalam dunia usaha.